

BAB V

KESIMPULAN

Selama kurang lebih 31 tahun, Desa Bukit Subur memiliki sebelas pemimpin yang pernah menjabat dan dibagi ke dalam dua periode, yaitu periode sebelum pemekaran desa dan periode setelah pemekaran desa. Desa Bukit Subur terdiri dari tujuh pejabat sementara dan empat kepala desa. Banyaknya pemimpin Desa Bukit Subur dikarenakan adanya permasalahan terutama dari pribadi pemimpin itu sendiri. Lamanya masa periode pejabat sementara kurang lebih selama beberapa bulan sampai dengan dua tahun. Sedangkan masa pemerintahan kepala desanya juga tidak tuntas.

Banyaknya pejabat sementara dan juga kepala desa, memperlihatkan bahwa pemerintahan Desa Bukit Subur memang bermasalah. Dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan mendapatkan hasil bahwa masa jabatan para pemimpin desa ada yang tidak tuntas. Ketidak tuntasannya periode pemerintahannya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pejabat sementara Karsin yang menjabat di tahun 1985 tidak habis masa pemerintahannya. Hal itu disebabkan adanya permasalahan pribadi, kemudian digantikan dengan Sugianto yang pada akhirnya juga hanya sebentar dalam memimpin.

Pengunduran diri yang dilakukan pejabat sementara Sucipto dikarenakan merasa sudah jenuh dengan urusan desa. Kejenuhannya disebabkan sudah terlalu lamanya beliau berada di desa. Faktor lain yang menjadi penyebab singkatnya masa kepemimpinan ialah adanya permasalahan pribadi maupun permasalahan

yang lainnya seperti pejabat sementara Samsul Huda yang menjabat pada tahun 2016 pada akhirnya harus digantikan oleh pejabat sementara Ngatijan dikarenakan meninggal dunia.

Hampir rata-rata pemimpin Desa Bukit Subur tidak pernah habis masa jabatannya, dan penyebab berhentinya kepemimpinan mereka ialah permasalahan dari pejabat sementara maupun kepala desanya sendiri. Namun, permasalahan yang terjadi tidak jelas karena masyarakat tahunya ada permasalahan pribadi. Oleh karena permasalahan itu lah mengapa Desa Bukit Subur memiliki pemimpin yang cukup banyak dalam kurun waktu 31 tahun. Karena pejabat sementara yang pertama memiliki permasalahan sehingga digantikan dengan pejabat sementara yang lain, dan ternyata tidak tuntas lagi hingga digantikan dengan pemerintah selanjutnya.

Selama menjabat sebagai pemerintah desa, para pemimpin ini telah menjalankan program-program yang dibuat untuk masa periode jabatannya. Program kerja setiap periode pemerintahan terlaksana sesuai dengan visi dan misi mereka. Namun, karena ada satu dan lain hal tidak semua program kerja itu dapat terlaksana sesuai dengan rencana pemerintah desa. Alasan tidak terlaksananya program kerja dikarenakan tidak tuntasnya masa jabatan pemerintah desa, serta masalah pendanaan yang tidak cukup. Program kerja mereka ialah melakukan pembangunan desa supaya menjadi desa yang lebih maju, melakukan pelatihan terhadap masyarakat agar desa memiliki sumber daya masyarakat yang mandiri sesuai dengan program pemerintah.

Proses yang dilakukan oleh pemerintah Desa Bukit Subur dalam memberikan pelatihan terhadap masyarakat khususnya anak muda, ternyata membuahkan hasil di mana sumber daya manusianya mampu bersaing dengan yang lain. Seperti karang taruna desa yang aktif dalam berkegiatan dan bahkan mewakili jambore karang taruna se kabupaten. Karang taruna Desa Bukit Subur mewakili Kecamatan Tabir Timur, karena memang karang taruna ini lah yang aktif. Selain itu, mereka juga berhasil meraih juara umum dua se Kabupaten Merangin.

